**MAKALAH**

**PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU**



**DOSEN PENGAMPU :**

**Dayu Rika Perdana, S.Pd.,M.Pd.**

**DISUSUN OLEH :**

* **FAJAR ALIF FADILAH (2207051024)**
* **RICO FITRANDA (2207051025)**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN ILMU KOMPUTER**

**PRODI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA**

**SEMESTER 1**

**T.A 2022/2023**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta ‘ala atas berkat rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik. Makalah ini terdiri dari pokok pembahasaan mengenai Pancasila sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu. Setiap pembahasan dibahas secara sederhana sehingga mudah dimengerti.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas kelompok dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila. Dalam penyelesaian makalah ini sebagai penulis banyak mengalami kesulitan, terutama disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan yang menunjang. Namun , berkat dari berbagai pihak, akhirnya makalah ini dapat terselesaikan dengan cukup baik. Karena itu, sudah sepantasnya jika kami mengucapkan terima kasih kepada semua dosen yang membimbing kami.

Kami sadar, sebagai seorang mahasiswa yang masih dalam proses pembelajaran, penulisan makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif, guna penyelesaian makalah yang lebih baik lagi di masa yang akan dating, aamiin.

 Bandar Lampung, September 2022

Kelompok 14

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…………………………………………………………………………....i

DAFTAR ISI…………………………………………………………………………………….ii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang…………………………………………………………………......1

B. Rumusan Makalah1

C. Tujuan1

BAB IIPEMBAHASAN

2. 1 Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu2

2. 2 Alasan Diperlukannya Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu3

2. 3 Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar

Nilai

a. Sumber Historis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan ilmu…….3

b. Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu….4

c. Sumber Politis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu……...5

2.4 Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai

 Dasar Nilai Pengembangan Ilmu…………………………………………………..6

BAB IIIPENUTUP

A. Kesimpulan7

D. Saran7

DAFTAR PUSTAKA……...……………………………………………………………………..8

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…………………………………………………………………………....i

DAFTAR ISI…………………………………………………………………………………….ii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang…………………………………………………………………......1

B. Rumusan Makalah1

C. Tujuan1

BAB IIPEMBAHASAN

2. 1 Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu2

2. 2 Alasan Diperlukannya Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu3

2. 3 Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar

Nilai

a. Sumber Historis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan ilmu…….3

b. Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu….4

c. Sumber Politis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu……...5

2.4 Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai

 Dasar Nilai Pengembangan Ilmu…………………………………………………..6

BAB IIIPENUTUP

A. Kesimpulan7

D. Saran7

DAFTAR PUSTAKA……...……………………………………………………………………..8

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…………………………………………………………………………....i

DAFTAR ISI…………………………………………………………………………………….ii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang…………………………………………………………………......1

B. Rumusan Makalah1

C. Tujuan1

BAB IIPEMBAHASAN

2. 1 Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu2

2. 2 Alasan Diperlukannya Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu3

2. 3 Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar

Nilai

a. Sumber Historis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan ilmu…….3

b. Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu….4

c. Sumber Politis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu……...5

2.4 Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai

 Dasar Nilai Pengembangan Ilmu…………………………………………………..6

BAB IIIPENUTUP

A. Kesimpulan7

D. Saran7

DAFTAR PUSTAKA……...……………………………………………………………………..8

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam dunia ilmu pengetahuan dan globalisasi yang pesat dewasa ini, nilai-nilai Pancasila mulai mengalami perubahan. Banyak masyarakat Indonesia yang mulai meninggalkan nilai-nilai Pancasila dan tidak lagi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Memang, mengingat sejarah bangsa Indonesia, Pancasila merupakan manifestasi dari kerja keras dan pengorbanan para pendiri negara yang diperhitungkan dengan sangat hati-hati.Saya percaya itu normatif. Merupakan kesalahan yang sangat disesalkan untuk tidak mengikuti tren dari globalisasi. Anggapan ini muncul dari kurangnya pemahaman yang utuh tentang Pancasila, yang secara inheren bersifat terbuka. Pancasila bersifat terbuka, fleksibel dan mampu berubah mengikuti perkembangan zaman. Justru nilai-nilai Pancasila yang harus dipegang teguh bangsa Indonesia, tak peduli berjalannya waktu, jika ingin Indonesia tetap kokoh. Seperti yang Anda ketahui Pancasila adalah dasar negara.

Mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, Pancasila juga berperan sebagai landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini membantah anggapan bahwa Pancasila tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Dari sini harus disimpulkan bahwa tidak ada lagi alasan untuk meninggalkan Pancasila demi keutuhan negara Indonesia. Oleh karena itu, makalah ini berpendapat bahwa Pancasila merupakan dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

1. **Rumusan Masalah**
2. a. Bagaimana Konsep dan Urgensi Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ?
3. b. Bagaimana Alasan Diperlukannya Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu?
4. c. Bagaimana Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai
5. Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia ?
6. d. Bagaiaman Membangun Argumen Tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai
7. Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ?
8. a. Bagaimana Konsep dan Urgensi Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ?
9. b. Bagaimana Alasan Diperlukannya Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu?
10. c. Bagaimana Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai
11. Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia ?
12. d. Bagaiaman Membangun Argumen Tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai
13. Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ?
14. Bagaimana konsep dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu?
15. Bagaimana alasan diperlukannya Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu?
16. Bagaimana menggali sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu di Indonesia?
17. Bagaimana membangun argument tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu?

**C. Tujuan**

1. Mengetahui konsep dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu.
2. Mengetahui alasan diperlukannya Pancasila sebagai dasar dalam pengembangan ilmu.
3. Mengetahui sumber historis, sosialogis, dan politis tentang Pancasila sebagai dasar dalam pengembangan ilmu di Indonesia.
4. Mengetahui cara membangun argument dalam dinamika dan tatantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2. 1 Konsep dan urgensi Pancasila dalam nilai pengembangan ilmu**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari keadaan sekitarnya, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dalam ruang budaya. Kedua, karena perkembangan iptek bersinggungan dengan nilai-nilai budaya dan agama, maka di satu sisi diperlukan semangat objektivitas, dan di sisi lain iptek harus memperhatikan nilai-nilai budaya dan agama. harus. Perkembangan mereka agar tidak merugikan umat manusia. Kuntowijoyo mengemukakan bahwa dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebanyakan orang sering mengacaukan kebenaran dengan kemajuan, sehingga pandangan mereka tentang kebenaran dipengaruhi oleh kemajuan yang mereka lihat. Kemajuan bersifat kumulatif (meningkat). Dengan kata lain, kemajuan akan meningkat dari waktu ke waktu.

Agama, filsafat, dan seni termasuk dalam kategori non-kumulatif, sedangkan fisika, teknologi, dan kedokteran termasuk dalam kategori kumulatif (Kuntowijoyo, 2006:4). Oleh karena itu, relasi iptek dan budaya merupakan persoalan yang seringkali mengundang perdebatan.Dilihat dari pengertian filsafat, bahwa Pancasila merupakan suatu tatanan untuk mengaturbagaimana seharusnya setiap insan Indonesia, mencari dan menemukan kebenaran hakiki sebataskemampuan manusia yang selalu berkembang dalam mewujudkan makna hidup dan kehidupannya yang sekaligus sebagai perwujudan insan Indonesia sebagai mahluk ciptaan yang harus mengabdi kepada Allah SWT – Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, nilai – nilai Pancasila sesungguhnya merupakan repleksi, implementasi dan aktualisasi nilai – nilai religius yang merupakan saripati dari berbagai agama / dan keyakinan / kepercayaan yang dianut oleh insan Indonesia sejak dahulu sampai masa kini dan masa yang akan datang.

Relasi antara iptek dan nilai budaya, serta agama dapat ditandai dengan beberapa kemungkinan sebagai berikut. Pertama, iptek yang gayut dengan nilai budaya dan agama sehingga pengembangan iptek harus senantiasa didasarkan atas sikap human-religius. Kedua, iptek yang lepas sama sekali dari norma budaya dan agama sehingga terjadi sekularisasi yang berakibat pada kemajuan iptek tanpa dikawal dan diwarnai nilai human-religius. Hal ini terjadi karena sekelompok ilmuwan yang meyakini bahwa iptek memiliki hukumhukum sendiri yang lepas dan tidak perlu diintervensi nilai-nilai dari luar. Ketiga, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan nilai-nilai agama dan budaya sebagai lawan bicara bila diperlukan. Dalam hal ini, beberapa ilmuwan percaya bahwa sains dan teknologi memiliki hukumnya sendiri (faktor internal). Ini tidak berarti bahwa mereka benar-benar saling bergantung, tetapi mereka membutuhkan faktor eksternal (budaya, ideologi, agama) untuk bertukar pikiran.

**2.2 Alasan diperlukannya Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu**

Alasan mengapa Pancasila diperlukan sebagai dasar nilai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut. Pertama, kita perlu mempertimbangkan secara serius kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dengan dalih mempercepat pengembangan wilayah greenfield maupun dengan dalih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penambangan batubara, minyak, bijih besi dan emas yang maju di tempat-tempat seperti Kalimantan, Sumatra dan Papua mempercepat degradasi lingkungan. Jika ini terus berlanjut, generasi mendatang akan menghadapi risiko mata pencaharian yang rawan bencana karena perusakan lingkungan dapat menyebabkan bencana seperti tanah longsor, banjir, dan pencemaran sampah. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi Penguasaan dan penguasaan teknologi mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, dan cenderung pragmatis.

Penggunaan benda-benda teknologi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dewasa ini diyakini dapat membentuk kepribadian manusia Indonesia yang berwatak sosial, kemanusiaan, dan keagamaan dengan peran nilai-nilai luhur, artinya tergantikan. Apalagi sifat-sifat tersebut kini mulai terkikis, digantikan oleh sifat-sifat individualistis, tidak manusiawi, praktis bahkan sekuler.Nilai-nilai kearifan lokal mulai tergantikan oleh gaya hidup global seperti: Budaya gotong royong telah digantikan oleh individualis yang tidak menjaga pajaknya. Di negara ini Anda baru saja menjadi freerider. Kesederhanaan digantikan oleh gaya hidup boros - boros, konsumsi. Solidaritas sosial digantikan oleh semangat individualistis. Musyawarah untuk mencapai mufakat diganti dengan pemungutan suara.

**2. 3 Menggali sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila sebagai nilai dasar dalam pengembangan ilmu**

1. Sumber historis
2. Secara historis, butir-butir dalam pancasila merupakan hasil dari persidangan
3. BPUPKI pertama yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Sidang ini
4. dilaksanakan pada tanggal 28 mei 1945 - 1 juni 1945. Ketiga tokoh nasional yakni dr.
5. Soepomo, moh. Yamin, dan Ir. Soekarno mengutarakan pemikirannya mengenai dasar
6. negara yang masing-masing mengeluarkan lima buah gagasan. Soekarno sendiri menamai
7. kelima gagasan miliknya sebagai Pancasila pada tanggal 1 juni yang akhirnya diperingati
8. sebagai hari lahirnya pancasila. Pancasila sendiri ditetapkan sebagai dasar negara pada
9. tanggal 18 agustus 1945 pada sidang PPKI pertama.

Secara historis, pasal Pancasila merupakan hasil kajian BPUPKI pertama yang diketuai oleh Dr. Tikus Radjiman Wedyodin. Sidang ini berlangsung dari tanggal 28 Mei 1945 sampai dengan 1 Juni 1945. Tiga tokoh nasional, yaitu Dr. Soepomo, Moh. Yamin dan Ir. Sukarno, masing-masing menyampaikan pandangannya atas dasar lima gagasan yang dikemukakan oleh bangsa. Tanggal 1 Juni, ketika Sukarno sendiri menamai lima gagasan Pancasila, adalah hari lahir Pancasila. Pancasila sendiri ditetapkan sebagai dasar negara pada Sidang PPKI ke-1 pada tanggal 18 Agustus 1945.

b. Sumber Sosiologis

Sosiologi adalah ilmu tentang hubungan manusia. Sosiologi mengkaji latar belakang, struktur, dan pola kehidupan sosial berbagai kelompok dan kelompok dalam masyarakat, serta masalah sosial, perubahan sosial dan reformasi. Pancasila sebagai dasar nilai bagi pengembangan ilmu pengetahuan dari segi sosiologis berarti bahwa ilmu pengetahuan digunakan untuk mempelajari struktur sosial, proses sosial dan masalah-masalah sosial, termasuk perubahan sosial, dan nilai-nilai standar yang berkaitan dengan nilai-nilai. Pancasila. Dalam hal ini, kehidupan sosial masyarakat Indonesia erat kaitannya dengan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan.

c. Sumber Politis

Asal usul politik Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dapat ditelusuri kembali ke berbagai kebijakan penyelenggara negara. Dari pidato Sukarno pada tanggal 19 September 1951, ketika dia dianugerahi gelar doktor kehormatan di UGM, jelas bahwa dokumen era Orde Lama meletakkan Pancasila di atas segalanya sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan atau nilai-nilai pengajaran. Meski secara gamblang dinyatakan, oleh Sukarno secara langsung dikaitkan dengan dimensi kemanusiaan dan hubungan antara ilmu dan amal, dikatakan seperti ini. dasar. Dan apa arti kata sederhana: kepribadian. Karakter lebih penting daripada pengetahuan. Pengetahuan masih menjadi syarat mutlak. Orang tidak dapat berkontribusi pada pembangunan nasional kecuali mereka brilian, sehingga pembangunan nasional sebenarnya sangat tinggi dan mengakar. Sebab akarnya harus mencapai inti dari segala keinginan, emosi dan keinginan manusia” (Sukarno, 1962).

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pancasila sebagai dasar nilai-nilai pengembangan keilmuan sangat penting untuk disosialisasikan ke seluruh masyarakat. Pengamalan Pancasila sebagai dasar pengembangan nilai ilmu pengetahuan dapat diwujudkan melalui kursus-kursus pembinaan Pancasila di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia berdasarkan Pancasila.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus memahami nilai-nilai Pancasila dan berusaha untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di era globalisasi ini dimana banyak budaya dengan bebas masuk ke Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting bagi negara, namun sebaiknya lebih selektif dan sesuai dengan landasan Pancasila.

1. **Saran**

Saran penulis kepada pembaca adalah menjadikan Pancasila sebagai landasan perkembangan ilmu pengetahuan era sekarang ini agar sejalan dengan norma dan etika yang terkandung dalam Pancasila.

**DAFTAR PUSTAKA**

**https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-malang/pancasila-education-pancasila-education/makalah-pancasila-sebagai-dasar-nilai-pengembangan-ilmu/23134541**